

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya Bank adalah lembaga keuangan yang usahanya menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Oleh karena itu, dalam melakukan kegiatan usahanya sehari-hari bank harus mempunyai dana agar dapat memberikan kredit kepada masyarakat (Kuncoro, Teori dan Aplikasi 2002: 68).

Bank mempunyai tugas-tugas yang biasanya dilakukan, yaitu menghimpun dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, memberikan kredit, memindahkan uang, baik untuk kepentingan nasabah maupun kepentingan bank terkait, menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan atau dengan pihak ketiga, menyediakan tempat menyimpan surat-surat berharga, dan melakukan penempatan dana dari nasabah ke nasabah dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek. Tugas bank berbeda antara bank sentral dan bank umum dalam menjalankan program kerjanya. Bank merupakan sebuah institusi negara yang membantu perekonomian dan stabilisasi keuangan sebuah negara, bank sangat membantu dalam kesehatan perekonomian sebuah negara.

Dengan cara mensejahterakan nasabahnya sebuah bank menawarkan dana kredit kepada nasabahnya. Dana kredit adalah sebuah kemampuan untuk melaksanakan suatu pemberian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu

janji pembayarannya akan dilakukan pada suatu jangka waktu yang disepakati baik jangka waktu panjang maupun jangka waktu pendek. Dengan adanya dana kredit akan memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya dengan cara meminjam dana kredit kepada sebuah bank. Contohnya adalah banyak masyarakat yang menggunakan dana kredit untuk KPR.

Dana kredit KPR sangat membantu nasabah dalam mensejahterkan kehidupan. KPR adalah Kredit Pemilikan Rumah, dengan adanya program KPR dari bank, maka nasabah dapat membeli sebuah rumah dengan cara kredit kepada sebuah bank. Banyak bank yang menawarkan KPR kepada nasabahnya, karena pada saat ini banyak nasabah yang mencari keuntungan dari program KPR tersebut.

Oleh karena itu, dengan adanya KPR maka nasabah dapat menggunakan program bank untuk mensejahterkan kehidupan yaitu dengan cara mengambil dana kredit KPR dalam pembangunan rumah, tetapi masih ada nasabah yang belum mengerti bagaimana cara mendapatkan dana kredit KPR dari bank yang sering digunakan warga yaitu bank BRI. Dengan adanya program KPR maka kesejahteraan nasabah akan menjadi lebih baik dari pada sebelumnya, sehingga akan tercipta kesejahteraan yang merata dalam kepemilikan rumah bagi nasabah-nasabah sebuah bank. Maka penulis tertarik untuk mengambil judul tentang “ PROSEDUR PEMBIAYAAN KPR (KREDIT PEMILIKAN RUMAH) BRI PADA BANK BRI KANTOR CABANG PURWOKERTO”.

B. Tujuan dan Manfaat Kerja Praktek

1. Tujuan Kerja Praktek

- a. Untuk mengetahui bagaimana cara Bank Rakyat Indonesia atau BRI dalam mensejahterakan masyarakat dalam program pembiayaan.
- b. Untuk mengetahui dan memahami proses dan tahapan pembiayaan KPR BRI di daerah Purwokerto dan sekitarnya.

2. Manfaat Kerja Praktek

a. Bagi diri sendiri

- Untuk melengkapi persyaratan studi program Diploma III / DIII Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Untuk membandingkan dengan materi kuliah yang sudah diberikan.
- Untuk menambah ilmu dan pengetahuan yang dapat bermanfaat dimasa depan.

b. Bagi Bank BRI

- Berharap dapat memberikan sesuatu yang terbaik demi kelangsungan dan perkembangan Bank Rakyat Indonesia.
- Berharap dapat membantu kelancaran visi dan misi Bank Rakyat Indonesia.

C. Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja

Jadwal kegiatan praktek:

- a. Tempat : Bank Rakyat Indonesia Purwokerto.
- b. Bagian : Kredit Pemilikan Rumah
- c. Waktu : 20 Mei 2013 – 05 Juni 2013

No	KETERANGAN	BULAN I				BULAN II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Tahap Persiapan								
	a. Mengajukan judul	√	√						
	b. Mengurus perizinan pada bank BRI kantor cabang Purwokerto			√					
2.	Tahap Pelaksanaan								
	a. Orientasi pada bank BRI kantor cabang Purwokerto				√				
	b. Mempelajari sejarah perkembangan termasuk visi-misi bank BRI kantor cabang Purwokerto				√				
	c. Mempelajari struktur organisasi bank BRI kantor cabang Purwokerto					√			
	d. Mempelajari prosedur pembiayaan KPR yang ditawarkan oleh bank BRI kantor cabang Purwokerto kepada masyarakat						√		
	e. Mengarsip dan mencatat data-data yang diberikan oleh BRI kantor cabang Purwokerto mengenai prosedur dan pelaksanaan KPR yang ditawarkan oleh bank BRI kantor cabang Purwokerto kepada masyarakat							√	
3.	Tahap Pelaporan								
	a. Menyusun laporan hasil PKL							√	
	b. Melaporkan hasil PKL kepada pembimbing								√

D. Metode Pengumpulan Data

Data-data yang dikumpulkan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Data premier

Yaitu data yang diperoleh dari sumber langsung yaitu Bank Rakyat Indonesia atau BRI kantor cabang Purwokerto. Data premier dapat diperoleh melalui :

a. Metode Interview

Yaitu mengadakan wawancara langsung dengan beberapa pegawai dan atasan dengan memberikan pertanyaan yang menyangkut halnya dengan praktek kerja.

b. Metode Observasi

Yaitu mengamati langsung semua kegiatan yang dilakukan oleh BRI kantor cabang Purwokerto.

2. Data Sekunder

Yaitu data tambahan yang mendukung dalam penyusunan laporan kerja praktek. Data sekunder dapat diperoleh melalui :

a. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari arsip tingkat pembiayaan KPR, struktur organisasi dan sejarah berdirinya BRI kantor cabang Purwokerto.

b. Studi Pustaka

Menggunakan buku-buku yang ada dilingkungan Praktek Kerja Lingkungan (PKL) yang berhubungan dengan pembiayaan KPR BRI kantor cabang Purwokerto.